

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Ngemil merupakan perilaku umum di kalangan masyarakat Indonesia. Praktek ini menciptakan potensi bisnis produksi makanan ringan modern yang dapat dikonsumsi di sela-sela waktu makan. Rempeyek merupakan salah satu makanan yang sudah biasa disantap oleh masyarakat Indonesia. Hampir semua demografi, termasuk orang dewasa dan anak-anak, menyukai Rempekek. Salah satu jenis makanan pendamping yang bisa Anda santap sebagai camilan di waktu senggang adalah rempeyek atau biasa disebut peyek. Tepung beras dan santan dicampurkan menjadi adonan rempeyek yang kemudian dibumbui dengan garam, bawang putih, bawang merah, kemiri, jaun deruk, kencur, dan ketumbar sebelum diolah. Teksturnya yang gurih dan renyah dapat menggugah selera makan. Kacang tanah, buncis, ubi jalar, dan bahan lainnya sering digunakan sebagai bahan pengisi rempeyek. Selain renyah dan lezat, rempeyek biasanya memiliki harga yang terjangkau.

Menurut Pierre, 2012 dalam (Mumpuni and Paramitha 2019) Rempeyek atau sering juga disebut peyek adalah sejenis kue atau gorengan yang cocok dipadukan dengan berbagai macam makanan. Peyek adalah makanan ringan yang bisa dimakan sendiri, sebagai kerupuk untuk menemani nasi, atau sebagai pendamping pecal, gado-gado, dan rujak. Rempeyek ini, yang populer di banyak demografi, tersedia di kios makanan, pasar, dan supermarket. Peyek biasanya dipersembahkan pada pesta, pernikahan, dan pertemuan keluarga lainnya. lainnya, salah satu usaha yang belum banyak berkembang di Kabupaten Jember adalah usaha rempeyek teri kacang tanah. Sangat menarik untuk mengamati situasi ini dan bahkan memeriksa apakah usaha tersebut memang menguntungkan dan pantas dianggap sebagai usaha yang menjanjikan.

Oleh karena itu, diperlukan analisis usaha khususnya analisis *Break Event Point* (BEP), *Return on Investment* (ROI), dan *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio) untuk mengetahui apakah rempeyek teri kacang tanah layak untuk dikembangkan atau tidak. Perencanaan dan penerapan bauran pemasaran juga penting untuk pengembangan usaha ini guna meningkatkan kesadaran masyarakat dan penerimaan produk.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi rempeyek teri kacang tanah di Kelurahan Sumpersari Kecamatan Sumpersari Kabupaten Jember?
2. Bagaimana analisis usaha rempeyek teri kacang tanah di Kelurahan Sumpersari Kecamatan Sumpersari Kabupaten Jember?
3. Bagaimana bauran pemasaran rempeyek teri kacang tanah?

### **1.3 Tujuan**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari pelaksanaan tugas akhir sebagai berikut:

1. Dapat melakukan proses produksi rempeyek teri kacang tanah di Kelurahan Sumpersari Kecamatan Sumpersari Kabupaten Jember.
2. Dapat melakukan analisis usaha rempeyek teri kacang tanah di Kelurahan Sumpersari Kecamatan Sumpersari Kabupaten Jember.
3. Dapat menerapkan bauran pemasaran usaha rempeyek teri kacang tanah

## **1.4 Manfaat**

Berikut ini adalah manfaat yang diharapkan dari penyelesaian tugas akhir sehubungan dengan tujuan yang disebutkan sebelumnya:

1. Dapat menjadi pedoman untuk meningkatkan semangat kewirausahaan, menghasilkan konsep, dan meningkatkan orisinalitas dalam menciptakan suatu usaha.
2. Dapat menjadi referensi dan sumber informasi bagi pembaca.

Mahasiswa Politeknik Negeri Jember dapat memanfaatkannya sebagai pedoman dalam menyusun tugas akhir yang sebanding